



BUDAYA KEMISKINAN

**(Studi Kasus Pada Pengemis di Penampungan Tuna Karya
Yayasan Dharma Bakti Kabupaten Jember Tahun 2008)**

SKRIPSI

Oleh:

**Fathor Rahman
NIM. 030210301380**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di pandang sebagai proses transformasi pada dasarnya akan membawa perubahan dalam alokasi sumber-sumber ekonomi, proses distribusi manfaat, dan proses akumulasi yang membawa pada peningkatan produksi, pendapatan dan kesejahteraan. Dalam proses tersebut, putaran kegiatan ekonomi akan membawa hasil sebagai sumber peningkatan kesejahteraan, hingga hasil pembangunan itu akan dinikmati oleh masyarakat secara merata.

Bangsa Indonesia sebagai negara yang berkembang memiliki banyak sumber daya alam yang sangat melimpah tetapi kenyataannya pengelolaan sumber daya alam tersebut kurang memadai, di sisi lain masalah kesejahteraan yang diharapkan oleh semua masyarakat belum mampu diwujudkan. Demikian juga dengan kegiatan-kegiatan ekonomi masih belum memberikan suatu kesempatan yang cukup pada masyarakat, sehingga mereka tidak memperoleh penghasilan yang layak untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya secara wajar.

Berdasarkan hal-hal tersebut masalah kemiskinan muncul sebagai masalah sosial, masalah ini umumnya ditandai banyaknya pengangguran dan keterbelakangan yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Masalah yang dihadapi penduduk miskin bersifat multidimensi dimana berkaitan dengan aspek sosial, budaya, serta aspek lainnya, sehingga masalah kemiskinan dapat dikatakan sebagai masalah sosial yang sangat kompleks yang menyangkut kehidupan manusia. Kemiskinan merupakan “wabah penyakit” yang serius, karena dapat melemahkan fisik dan mental manusia yang berdampak negatif terhadap lingkungan.